

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, bahwa penelitian mengenai prestasi belajar telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta pada siswa kelas X dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017 memberikan hasil terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 50 di Jakarta. Jika minat belajar baik, maka prestasi belajar akan meningkat.

Hipotesis di atas dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yakni:

$$\hat{Y} = 43,65 + 0,51X (X)$$

Prestasi belajar ditentukan oleh minat belajar sebesar 40,32% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari penelitian ini seperti tingkat intelegensi , lingkungan sekolah, dan faktor lainnya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 50 di Jakarta. Oleh karena itu, maka telah terbukti bahwa minat

belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Minat belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa karena minat belajar merupakan rasa ketertarikan, rasa senang dan perhatian lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal. Minat belajar akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Siswa yang berminat dalam pelajaran akan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga akan menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Minat dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, variabel minat belajar memiliki skor indikator terendah yaitu indikator perhatian yang memperoleh persentase sebesar 33%. Hal ini membuktikan perhatian dalam minat belajar belum sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil persentase skor indikator tertinggi adalah ketertarikan yang memperoleh persentase 34,06%. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki ketertarikan dalam belajar sangat menumbuhkan minat belajar yang tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain dalam meningkatkan minat belajar perhatian yang memiliki persentase terendah, maka sebaiknya

guru harus memberi perhatian lebih kepada siswanya ketika melakukan pembelajaran disekolah agar siswa tidak bosan dan memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru contohnya melakukan metode pembelajaran seperti games yang sesuai dengan pelajaran dalam pembelajaran berlangsung agar siswa semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian anak merasakan adanya perhatian dari guru yang sungguh-sungguh terhadap pencapaian prestasi anak dalam belajar di sekolah. Sedangkan indikator tertinggi yaitu ketertarikan dapat dipertahankan lagi dengan cara memberi nilai pointdiakhir pelajaran sehingga siswa semakin tertarik dalam mengerjakan tugas atau diskusi dalam proses pembelajaran.